

ABSTRAK

Nurizati. (2026). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis Budaya Melayu Dintinjau dari *Self Regulated Learning*. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Nurul Hilda Syani Putri, S.Pd., M.Si. Pembimbing II: Puji Astuti, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematis Matematis, *Self Regulated Learning*, Soal Cerita Berbasis Budaya Melayu

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal berbasis budaya Melayu Kepulauan Riau yang ditinjau dari *Self Regulated Learning* (SRL). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 di SMP Negeri 6 Tanjungpinang. Subjek penelitian terdiri dari 3 siswa yang memiliki SRL tinggi, 3 siswa yang memiliki SRL sedang, dan 3 siswa yang memiliki SRL rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik angket, tes, dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti dan didukung dengan angket SRL yang telah divalidasi dengan persentase validitas 89,6%, instrumen tes kemampuan literasi matematis berbasis budaya Melayu (bubu) dengan persentase validitas 93,75%, dan pedoman wawancara yang diadopsi dari Khoirunnisa (2018). Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi teknik. Adapun data yang didapatkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa dengan SRL tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan SRL sedang dan rendah. Siswa dengan SRL tinggi mampu menjawab ketiga soal dengan tepat dan memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi matematis yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika, sedangkan siswa dengan SRL sedang hanya mampu memenuhi 2 dari 3 indikator kemampuan literasi matematis dengan kelemahan bervariasi pada aspek ketelitian perhitungan atau interpretasi kontekstual, dan siswa dengan SRL rendah mengalami kesulitan signifikan dalam memenuhi indikator literasi matematis secara konsisten dengan kesalahan konseptual fundamental dalam penerapan Teorema Pythagoras.

ABSTRACT

Nurizati. (2026). Analysis of Junior High School Students' Mathematical Literacy Ability in Solving Story Problems Based on Malay Culture Viewed from Self Regulated Learning. Undergraduate Thesis. Tanjungpinang: Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics Education and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Supervisor I: Nurul Hilda Syani Putri, S.Pd., M.Si. Supervisor II: Puji Astuti, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Mathematical Literacy Ability, Self Regulated Learning, Story Problems Based on Malay Culture

This study aimed to describe junior high school students' mathematical literacy ability in solving problems based on Riau Archipelago Malay culture viewed from Self-Regulated Learning (SRL). A qualitative approach with descriptive research design was employed. The research was conducted in June 2025 at SMP Negeri 6 Tanjungpinang. The research subjects consisted of 3 students with high SRL, 3 students with moderate SRL, and 3 students with low SRL. Data collection techniques included questionnaires, tests, and interviews. The instruments used in this study were the researcher as the primary instrument, supported by an SRL questionnaire that had been validated with a validity percentage of 89.6%, a Malay culture-based mathematical literacy test instrument (bubu) with a validity percentage of 93.75%, and interview guidelines adopted from Khoirunnisa (2018). Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing with technique triangulation. The findings revealed that students with high SRL demonstrated better mathematical literacy ability compared to students with moderate and low SRL. Students with high SRL were able to answer all three problems correctly and fulfill all three indicators of mathematical literacy ability, namely formulating, employing, and interpreting mathematics, whereas students with moderate SRL could only fulfill 2 out of 3 indicators of mathematical literacy ability with varying weaknesses in calculation accuracy or contextual interpretation, and students with low SRL experienced significant difficulties in consistently meeting mathematical literacy indicators with fundamental conceptual errors in applying the Pythagorean Theorem.